

# Hukum dan Tata Cara Melaksanakan Haji Furoda



Haji merupakan salah satu rukun Islam yang wajib ditunaikan sekali seumur hidup bagi setiap Muslim yang mampu. Seiring meningkatnya jumlah umat Islam yang ingin berhaji, pemerintah Arab Saudi membuka jalur alternatif bernama Haji Furoda—sebuah program haji non-kuota yang langsung mendapatkan undangan resmi (visa mujamalah) dari Kerajaan.

Artikel ini akan mengupas secara lengkap tentang apa itu Haji Furoda, hukumnya dalam Islam, tata cara pelaksanaannya, hingga keutamaannya dalam menjaga kesucian ibadah haji.

**Apa Itu Haji Furoda dan Perbedaannya dengan Haji Reguler**

Haji Furoda adalah jenis ibadah haji yang dilaksanakan di luar kuota resmi Kementerian Agama Republik Indonesia. Jamaah Haji Furoda mendapatkan visa khusus dari pemerintah Arab Saudi tanpa melalui jalur antrean panjang sebagaimana haji reguler atau haji plus. Visa yang digunakan disebut visa mujamalah, yang biasanya diberikan atas dasar undangan khusus atau relasi dari instansi atau individu tertentu di Saudi.

Perbedaan mendasar antara Haji Furoda dan haji reguler terletak pada mekanisme pendaftaran dan status visanya. Haji reguler mengikuti sistem kuota pemerintah dan antreannya bisa mencapai 10 hingga 20 tahun di beberapa daerah, sedangkan Haji Furoda bisa langsung berangkat di tahun yang sama tanpa menunggu. Namun, biaya Haji Furoda jauh lebih tinggi, karena mencakup pengurusan visa, akomodasi premium, dan layanan khusus lainnya.

Secara administratif, Haji Furoda tidak dikelola langsung oleh pemerintah Indonesia, melainkan oleh Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) swasta yang sudah berizin resmi. Ini membuat kontrol terhadap layanan dan perlindungan jamaah menjadi lebih menantang, sehingga pemilihan travel yang kredibel adalah hal krusial.

Meski jalurnya berbeda, seluruh rangkaian ibadah yang dilakukan tetap mengikuti manasik haji sebagaimana mestinya. Jamaah tetap harus melaksanakan rukun, wajib, dan sunnah haji sesuai syariat.

## **Keutamaan Haji Furoda dalam Pandangan Islam**

Dalam Islam, keutamaan ibadah haji tidak ditentukan dari jalur pendaftarannya, melainkan pada pelaksanaan yang ikhlas, benar, dan sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Haji Furoda memiliki nilai keutamaan tersendiri karena memberikan kesempatan kepada mereka yang ingin segera menunaikan haji tanpa harus menunggu waktu panjang.

Rasulullah SAW bersabda, *“Barangsiapa yang menunaikan haji karena Allah, lalu ia tidak berkata keji dan tidak berbuat fasik, maka ia akan kembali seperti hari dilahirkan oleh ibunya.”* (HR. Bukhari dan Muslim). Hadits ini menunjukkan bahwa siapa pun yang

berhaji dengan tulus dan benar, baik melalui jalur reguler, plus, maupun Furoda, akan mendapatkan ganjaran yang agung dari Allah SWT.

Haji Furoda juga bisa menjadi solusi bagi Muslimin yang secara finansial mampu dan memiliki kondisi mendesak, seperti usia lanjut atau kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan menunggu antrean belasan tahun. Dalam konteks ini, Haji Furoda menjadi sarana mempercepat pelaksanaan kewajiban ibadah.

Namun demikian, keutamaan ini akan sempurna jika dibarengi dengan akhlak mulia, niat yang ikhlas, dan pelaksanaan ibadah yang sesuai dengan sunnah. Jangan sampai kemudahan administratif justru melahirkan sikap sombong atau pamer, karena hal ini bisa mengurangi nilai spiritual haji itu sendiri.

## **Syarat dan Ketentuan untuk Menunaikan Haji Furoda**

Untuk bisa mengikuti program Haji Furoda, jamaah harus memenuhi beberapa syarat umum dan administrasi. Pertama, tentu saja harus Muslim yang telah baligh, berakal, merdeka, dan memiliki kemampuan fisik dan finansial untuk berhaji—sebagaimana syarat sah haji dalam Islam. Kedua, memiliki paspor internasional yang masih berlaku, biasanya minimal enam bulan sebelum keberangkatan.

Syarat administratif lainnya mencakup kelengkapan dokumen, seperti sertifikat vaksin meningitis, bukti pembayaran Haji Furoda, dan kesiapan mengikuti manasik haji yang diadakan oleh travel penyelenggara. Jamaah juga wajib mendapatkan visa mujamalah yang sah dari Kedutaan Arab Saudi, bukan visa ziarah atau turis, karena penggunaan visa yang tidak sesuai dapat menyebabkan deportasi.

Penting juga memastikan bahwa travel yang menyelenggarakan Haji Furoda memiliki legalitas dan izin resmi dari Kementerian Agama RI sebagai PIHK. Hal ini menghindari potensi penipuan, karena tidak sedikit kasus jamaah Furoda yang gagal berangkat akibat visa palsu atau agen travel yang tidak bertanggung jawab.

Kesiapan mental dan spiritual juga merupakan bagian penting. Jamaah Haji Furoda perlu memahami bahwa meski berangkat dengan fasilitas lebih, mereka tetap akan menghadapi ujian fisik dan spiritual yang sama. Maka, pembekalan ilmu fiqih manasik dan akhlak tetap mutlak diperlukan.

## **Hukum Melaksanakan Haji Furoda**

Haji Furoda secara hukum sah dan dibolehkan dalam Islam, asalkan memenuhi seluruh rukun dan syarat sah haji. Para ulama kontemporer sepakat bahwa penggunaan visa mujamalah tidak membatalkan keabsahan ibadah, karena inti dari haji adalah pelaksanaan manasik secara benar di waktu dan tempat yang ditentukan.

Namun dari sisi perundang-undangan di Indonesia, pelaksanaan Haji Furoda yang tidak sesuai prosedur atau dilakukan oleh pihak tidak resmi bisa menimbulkan masalah hukum. Undang-Undang No. 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah mengatur bahwa pihak penyelenggara harus memiliki izin dan pertanggungjawaban terhadap jamaah.

Oleh karena itu, meskipun sah secara syar'i, jamaah tetap harus memperhatikan aspek legalitas dan prosedural agar terhindar dari kerugian. Melaksanakan ibadah dengan cara yang baik dan benar adalah bagian dari kesempurnaan iman dan bentuk ketaatan kepada aturan yang berlaku.

Kesimpulannya, tidak ada larangan dalam Islam untuk berhaji melalui jalur Furoda. Namun penting untuk berhati-hati agar tidak tertipu dan memastikan bahwa niat berhaji bukan karena gengsi atau kemudahan semata, melainkan karena memenuhi panggilan Allah SWT.

## **Peran Haji Furoda dalam Menjaga Kesucian Ibadah**

Haji Furoda memberi kontribusi tersendiri dalam menjaga kesucian dan keberlangsungan ibadah haji, khususnya bagi umat Islam yang ingin beribadah secara maksimal dan tepat waktu. Jalur ini membuka peluang bagi mereka yang mungkin secara syariat telah mampu berhaji namun terhalang oleh sistem kuota nasional.

Dengan niat yang lurus dan persiapan yang matang, Haji Furoda menjadi bentuk ketundukan seorang hamba dalam memenuhi panggilan Allah. Jamaah yang memilih jalur ini juga bisa menjadi teladan dalam hal disiplin, kesabaran, serta pengamalan nilai-nilai Islam dalam situasi yang lebih kompleks dan mandiri.

Keberangkatan melalui jalur ini juga mendorong peningkatan kesadaran umat untuk lebih serius mempersiapkan diri secara spiritual, bukan sekadar mengejar kenyamanan fasilitas. Dengan tetap mengikuti manasik, membangun niat yang tulus, dan berakhlak mulia, jamaah Haji Furoda mampu menjaga makna hakiki dari ibadah haji sebagai sarana penyucian diri dan pendekatan kepada Allah SWT.

Di tengah meningkatnya tren ibadah instan, Haji Furoda bisa menjadi cermin bahwa modernitas dan kesungguhan ibadah bisa berjalan seiring, asalkan dilandasi dengan nilai-nilai Islam yang benar dan komitmen menjalankan ibadah secara sempurna.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold logo on the left that reads "Umrah BERSAMAMU". To the right, there is a white YouTube icon followed by the text "Umrah BersamaMu Official Youtube Video". Below this, it says "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu" and provides the website "www.umrahbersamamu.com". On the far right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. At the bottom left, there is a red and orange gradient button with the text "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!